

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini berisi kesimpulan dari analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya. Kesimpulan dari studi ini diambil berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam konteks permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Dari berbagai diskusi yang telah disampaikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t membuktikan adanya pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang signifikan terhadap produktivitas pegawai PT. Adjie Pratama Sakti.
2. Hasil uji t membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi dan produktivitas pegawai PT. Adjie Pratama Sakti.

5.2 Saran

Dengan merujuk pada temuan dan kesimpulan dari penelitian di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi tambahan bagi yang hendak meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta kompetensi terhadap produktivitas pegawai dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian mendatang serta sebagai sumber inspirasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan aspek-aspek seperti keselamatan kesehatan kerja (K3), kompetensi dan produktivitas pegawai. Saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

- a. Penelitian ini memberikan wawasan baru, namun masih terdapat ruang untuk penelitian lebih lanjut. Studi lanjutan dapat fokus pada faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi produktivitas, seperti aspek psikologis atau sosial.
- b. Mengajak kolaborasi dengan ahli di bidang lain, seperti psikologi organisasi, teknologi informasi untuk dapat memberikan wawasan yang

lebih komprehensif. Penulis dapat untuk lebih mendalam dalam mengeksplorasi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas. Identifikasi faktor-faktor kritis yang mempengaruhi produktivitas dan fokuskan penelitian pada aspek-aspek tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam integrasi pendekatan interdisiplin dapat membantu menyajikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana K3 dapat meningkatkan produktivitas.

c. Selain fokus pada dampak segera atau jangka pendek, penulis dapat melakukan analisis dampak jangka panjang dari implementasi kebijakan K3. Bagaimana peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja dapat memengaruhi produktivitas dalam jangka waktu yang lebih lama perlu dicermati.

2. Bagi Manajemen PT. Adjie Pratama Sakti

a. Melakukan implementasi Kebijakan K3 yang lebih intensif dan memastikan adopsi praktik-praktik keselamatan kerja. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan jika Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas pegawai. Manajemen melakukan implementasi Kebijakan K3 yang lebih intensif dan memastikan adopsi praktik-praktik keselamatan yang baik yang dapat menjadi kunci untuk mencapai peningkatan produktivitas. Manajemen dapat bekerjasama dengan pihak terkait dapat memberikan pelatihan yang lebih intensif terkait keselamatan dan kesehatan kerja kepada pegawai. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat menciptakan budaya kerja yang aman, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas.

b. Lebih memperhatikan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung K3. Manajemen memberikan perhatian khusus terhadap fasilitas dan infrastruktur yang mendukung keselamatan dan kesehatan pegawai. Hal ini karena semua aspek yang terjadi pada pegawai menjadi tanggung jawab perusahaan tempat karyawan bekerja. Aspek-aspek seperti suhu dan ventilasi udara di tempat kerja, dan sarana kamar mandi perlu diperhatikan dan terus dijaga demi kenyamanan pegawai.

- c. Melakukan pemeriksaan pegawai secara rutin baik fisik dan psikologis. Selain kesehatan fisik, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga menyangkut kesehatan psikologis salah satunya seperti ketidaksesuaian antara pekerjaan dan kemampuan. Beban kerja yang kurang dapat menyebabkan pegawai merasa cepat bosan dan kurang terdorong, sementara beban kerja yang berlebihan dapat menyebabkan stres dan kelelahan, berpotensi memberikan dampak negatif pada kesehatan fisik. Oleh karena itu, perlu diperhatikan sejauh mana kecukupan beban kerja bagi para pegawai.
 - d. Membangun komunikasi yang baik dengan pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas pegawai dipengaruhi oleh tingkat kompetensinya. Untuk meningkatkan minat pegawai terhadap pekerjaan, disarankan untuk memahami faktor-faktor yang menjadi minat mereka.
 - Selanjutnya, pemberian tugas sebaiknya disesuaikan agar membangun komunikasi yang nyaman, mengingat bahwa cara penyampaian tugas oleh atasan dapat berpotensi membuat ketidaknyamanan. Manajemen juga disarankan untuk melibatkan pegawai dalam berbagai ide, sehingga mereka merasa memiliki peran yang signifikan dalam organisasi.
3. Bagi pihak lain
- a. Pegawai dapat lebih proaktif dalam mengikuti program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dengan dukungan manajemen, keterlibatan aktif pegawai dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya praktik keselamatan kerja. Penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk aktif berpartisipasi dalam program pelatihan, meningkatkan pemahaman mereka tentang signifikansi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta mengembangkan kompetensi agar meningkatkan tingkat produktivitas.
 - b. Pemerintah mengambil langkah yang tegas terhadap perusahaan yang kurang memperhatikan keselamatan pegawainya, serta mengembangkan regulasi yang mempermudah pelaksanaan kebijakan terkait jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).